

## **Pemanfaatan Sampah Plastik Digunakan Sebagai Kerajinan Tangan Di Desa Ciburuy Kec. Padalarang Bandung Barat**

**Armaka Bincar Nainggolan<sup>1</sup>, Siti Nur Anisa<sup>2</sup>, Sri Mulyeni<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Universitas Nasional Pasim, Indonesia*

*\* Corresponding Author: [Armakanainggolan1912@gmail.com](mailto:Armakanainggolan1912@gmail.com)*

**Received: 26-03-2024,**

**Revised: 06-04-2024,**

**Accepted: 20-06-2024**

### **ABSTRAK**

Salah satu cara mengurangi penumpukan sampah dapat dilakukan dengan pembuatan kerajinan, artikel ini membahas mengenai pemanfaatan sampah plastik sebagai kerajinan tangan di Desa Ciburuy Kecamatan Padalarang Bandung Barat. Kegiatan dilakukan dengan langsung memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan sampah untuk menjadi produk yang lebih indah dan berguna serta memberikan dampak pada peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Selama proses pelatihan peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir mereka, peserta mampu mengikuti arahan dan mempraktekan secara langsung untuk membuat produk dari bahan sampah plastik. Dalam jangka panjang kegiatan ini dapat membantu mengurangi sampah plastik, menambah pengetahuan masyarakat sekitar tentang manfaat sampah plastik dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pentingnya kegiatan ini untuk dapat diperhatikan oleh berbagai pihak sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

**Kata kunci :** Sampah Plastik, Kerajinan Tangan, Daur Ulang

### **ABSTRACT**

*One way to reduce the accumulation of waste can be done by making crafts. This article discusses the use of plastic waste as handicrafts in Ciburus Village Padalarang District West Bandung. Activities are carried out by directly providing an understanding of the importance of using waste to become more beautiful and useful products and have an impact on improving the economy of the surrounding community. During the training process, participants appeared enthusiastic in participating in the activities from start to finish, participants were able to follow directions and practice directly making products from plastic waste. In the long term, this activity can help reduce plastic waste, increase local community knowledge about the benefits of plastic waste and can help improve the community's economy. The importance of this activity is that it can be noticed by various parties as a form of concern for the environment.*

**Keywords :** Garbage Plastic, Handicraft, Recycle

### **PENDAHULUAN**

Sampah merupakan hal yang akan terus ada selama populasi manusia terus bertambah. Sampah adalah suatu bentuk konsekuensi dari adanya aktivitas manusia yang volumenya berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Semakin meningkatnya aktifitas penduduk bumi, maka semakin meningkat pula sampah yang dihasilkan. Penimbunan sampah akan menyebabkan banyak masalah terutama bagi alam. Sampah anorganik merupakan salah satu sampah yang sulit untuk terurai atau didegradasi oleh alam. Penimbunan sampah yang sangat tinggi akan menyebabkan masalah serius seperti

kerusakan alam. Contoh dari sampah anorganik ialah sampah plastik, kaleng bekas, botol bekas, pecahan kaca, dan lain sebagainya yang sulit untuk terurai.

Sampai saat ini kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah anorganik masih perlu ditingkatkan. Ini terlihat dari masih ditemukannya tumpukan sampah ditempat-tempat yang tidak seharusnya, termasuk di sistem drainase. Selain itu pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat juga cenderung hanya mengikuti prosedur rutin yang belum optimal. Beberapa masyarakat masih memiliki kecenderungan untuk membuang sampah secara sembarangan. Padahal kebanyakan sampah tersebut masih dapat dimanfaatkan dan jika dilakukan dengan benar, sampah tersebut dapat memiliki nilai ekonomis yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain.

Sebelum terciptanya tas/kantong plastik, manusia menggunakan bahan alami seperti rajutan akar, daun dan kain sebagai wadah penampung barang. Setelah banyaknya inovasi untuk tas, masyarakat tetap memilih plastik sebagai salah satu alat wadah yang memuat banyak barang. Masyarakat telah terbiasa hidup berdampingan dengan plastik.

Salah satu cara agar sampah tidak menumpuk ialah dengan melakukan daur ulang. Daur ulang menjadi salah satu cara efektif dalam pengurangan limbah sampah plastik atau limbah sampah anorganik. Dalam kasus ini, plastik adalah barang yang dapat dibentuk sesuai dengan kreatifitas masyarakat. Banyak manfaat dari proses daur ulang, salah satunya adalah menjadikan sampah plastik menjadi barang yang bernilai tinggi.

Kerajinan tangan merupakan keterampilan yang dapat dimiliki oleh seluruh manusia dalam berbagai kalangan usia mulai dari usia anak hingga dewasa. Sebuah kerajinan tangan dapat menghasilkan suatu barang yang bernilai seni tinggi. Oleh karena itu penulis membuat jurnal ini agar dapat menjadi salah satu contoh atau referensi bagi pembaca untuk dapat membuat suatu karya yang diperoleh dari bahan sampah plastik.

## **METODE**

Metode pelatihan yang digunakan pada pendampingan pengolahan sampah plastik yaitu dengan tahapan pengumpulan berbagai sampah plastik, memisahkan warna masing-masing dari sampah plastik, mencuci dan membersihkan sampah plastik serta dilanjutkan dengan pembuatan kerajinan dari sampah plastik yang sudah siap di pakai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dimulai dengan pelatihan dasar tentang pengolahan sampah plastik dan pembuatan kerajinan tangan, yang diberikan oleh tim dan dibantu oleh pemerintah daerah serta organisasi non-pemerintah yang peduli lingkungan. Pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan kerajinan tangan di Desa Ciburuy tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Produk-produk kerajinan ini dipasarkan baik secara lokal maupun melalui platform online, sehingga memberikan penghasilan tambahan bagi para pengrajin. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial di antara warga desa. Proses pembuatan kerajinan tangan sering dilakukan secara gotong royong, yang

*Pemanfaatan Sampak Plastik Digunakan Sebagai Kerajinan Tangan Di Desa Ciburuy.... (Nainggolan, dkk)*

memperkuat solidaritas dan kerja sama di antara warga. Kegiatan ini juga menjadi ajang edukasi bagi generasi muda tentang pentingnya menjaga lingkungan dan kreativitas dalam memanfaatkan limbah.

### **Proses Pembuatan Kerajinan Tangan**

Sampah plastik yang dikumpulkan dipilah berdasarkan jenis dan warnanya. Plastik kemudian dicuci bersih untuk menghilangkan kotoran dan sisa-sisa bahan kimia. Setelah itu, plastik tersebut dipotong, dilipat, atau dijahit menjadi berbagai bentuk kerajinan tangan, seperti tas, dompet, tikar, dan dekorasi rumah. Beberapa kelompok juga mengembangkan teknik khusus seperti mencairkan plastik untuk dijadikan material dasar yang bisa dibentuk sesuai kebutuhan.

Subjek yang digunakan yaitu narasumber yang bergerak dibidang penjualan hasil karya kerajinan tangan dan objek yang digunakan yaitu limbah atau sampah plastik yang digunakan untuk membuat suatu karya seperti tas dan tikar. Dari hasil wawancara, terdapat beberapa uraian yang disampaikan oleh narasumber yang akan diuraikan satu-persatu dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Berikut point yang diuraikan :

**1. Apa jenis produk yang dihasilkan dengan mengolah limbah plastik.**

Menurut narasumber, hasil yang didapat dari mengolah limbah plastik yaitu suatu karya kerajinan tangan seperti produk yang beliau jual, yaitu tas dan tikar yang terbuat dari sampah plastik kemasan minuman yang dikumpulkan dan melalui proses daur ulang.

**2. Kepada siapa target pasar yang dapat menggunakan produk tersebut.**

Target penjualan diperuntukkan kepada masyarakat menengah ke bawah, karena produk hasil daur ulang dijual dengan harga yang tidak terlalu mahal, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Tidak dapat dipungkiri juga terkadang ada yang membeli dari kolektor atau dari orang yang dapat menghargai suatu karya sehingga dapat menjadi tambahan koleksi mereka.

**3. Dimana tempat pendistribusian hasil karya kerajinan tangan tersebut.**

Produk tersebut biasa dijual dipasar tradisional, disuatu ruko yang menjual berbagai perlengkapan kebutuhan rumah tangga, dan terkadang berkeliling di suatu perumahan jika target penjualan tidak terpenuhi dan masih banyak stok.

**4. Mengapa narasumber memilih untuk mengolah limbah plastik sehingga menjadi suatu karya kerajinan tangan.**

Narasumber memilih kerajinan tangan sebagai pekerjaan dikarenakan banyaknya sampah plastik di Indonesia, sehingga terciptalah ide untuk mengurangi limbah plastik demi kenyamanan masyarakat bersama.

**5. Kapan produk tersebut dapat dipasarkan.**

Produk dapat dipasarkan setelah proses produksi skala kecil telah selesai. Biasanya narasumber mengumpulkan minat pembeli hingga mencapai target tujuan, setelah itu dibuat produk yang siap diperjualbelikan.

**6. Bagaimana pendapat narasumber untuk meminimalisir sampah plastik yang sangat banyak ini.**

*Pemanfaatan Sampah Plastik Digunakan Sebagai Kerajinan Tangan Di Desa Ciburuy.... (Nainggolan, dkk)*

Narasumber berpendapat bahwa produk tas dan tikar yang di daur ulang dari sampah plastik merupakan langkah yang tepat untuk meminimalisir penimbunan sampah anorganik yang sulit terurai.

Adapula cara pengolahan sampah/limbah plastik yang dibagikan oleh narasumber sebagai berikut :

1. Manfaat mengolah sampah/limbah plastik
2. Mengumpulkan sampah kemasan plastik tersebut hingga terkumpul banyak.
3. Mencuci kemasan plastik tersebut lalu dijemur untuk menghilangkan air yang membasahi permukaan plastik.
4. Setelah kering, kemasan plastik dirakit satu-persatu sehingga menjadi suatu kerangka.
5. Perhatikan batas-batas sampingnya dan mulai untuk finishing dengan memperhatikan secara detail pada tiap bagian.
6. Hasil harya tersebut sudah dapat di perjual-beli kan.

Berikut hasil produk :



Pelatihan ini dilakukan dalam rangka pemanfaatan sampah plastik sebagai bahan dasar kerajinan tangan, sebuah upaya yang tidak hanya berpotensi mengurangi volume sampah tetapi juga memberikan nilai ekonomis dan estetik. Pelatihan ini menekankan pentingnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah, khususnya sampah plastik yang sulit terurai dan sering kali mencemari lingkungan. Dengan memanfaatkan kembali plastik untuk membuat produk kerajinan seperti tas dan tikar, masyarakat dapat mengurangi

penimbunan sampah dan secara bersamaan menghasilkan barang yang bernilai tinggi. Proses ini melibatkan pengumpulan, pencucian, dan perakitan plastik yang kemudian diolah menjadi produk kreatif. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat, terutama di kalangan menengah ke bawah.

## KESIMPULAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa kerajinan tangan dari sampah plastik dapat menarik minat pasar yang luas, mulai dari masyarakat umum hingga kolektor yang menghargai nilai seni dan keunikan produk daur ulang. Proses pembuatan produk ini memerlukan kreativitas dan ketelitian, di mana teknologi dan keterampilan manual saling melengkapi. Implementasi program seperti bank sampah dan eco-bricks di sekolah-sekolah juga terbukti efektif dalam mengurangi sampah plastik dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Dengan demikian, artikel ini menyarankan pentingnya peningkatan edukasi dan pelatihan berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat dari pengelolaan sampah plastik melalui kerajinan tangan, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andin, (2018). *Kerajinan limbah bangun ruang*.
- Assyifa Eka Putri, (2023). *5 negara penyumbang sampah plastik terbanyak di dunia, salah satunya Indonesia*. Diakses pada 9 Mei 2024, dari <https://news.okezone.com/read/2023/08/24/18/2870556/5-negara-penyumbang-sampah-plastik-terbanyak-di-dunia-salah-satunya-indonesia>
- Bayu Chandra kumara, (2022). *15 kerajinan dari plastik yang mudah, unik dan inovatif*. Diakses pada 3 Mei 2024, dari <https://superapp.id/blog/lifestyle/kerajinan-dari-plastik/>
- Dinas Lingkungan Hidup, (2019). *Pengertian dan pengelolaan sampah organik dan anorganik*. Diakses pada 9 Mei 2024, dari <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>
- Dinas Lingkungan hidup. *Definisi Sampah*. Diakses pada 9 Mei 2024, dari <https://dlh.kulonprogokab.go.id/files/Bab%20-%20Permukiman%20-%20Akhir.pdf>
- Hijrah P.P, Yebi Y, (2010). *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*. *Jurnal sains dan teknologi lingkungan*, 1-6. Diakses pada 6 Mei 2024, dari <https://journal.uui.ac.id/jstl/article/view/3579>
- Indira lintang, (2023). *10 ide daur ulang sampah plastik yang fungsional dan mudah dibuat*. Diakses pada 9 Mei 2024, dari <https://www.inilah.com/10-ide-daur-ulang-sampah-plastik-yang-fungsional-dan-mudah-dibuat>
- Kerajinantangan17.blogspot.com  
*Pemanfaatan Sampah Plastik Digunakan Sebagai Kerajinan Tangan Di Desa Ciburuy.... (Nainggolan, dkk)*

- Nora Listiawati, dkk (2022). *Fakta sampah plastik di negara Indonesia*. Diakses pada 9 Mei 2024, dari <https://pid.kepri.polri.go.id/fakta-sampah-plastik-di-negara-indonesia/>
- Pangestu, M. E. (2008). Pengembangan ekonomi kreatif indonesia 2025. *Jakarta: Departemen Perdagangan RI*.
- Suci Mutiara, dkk. (2021). *Pengabdian kepada Masyarakat, Penelitian pembuatan kerajinan tangan dan barang bekas*. Diakses pada 3 Mei 2024, dari <https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/33898/pdf>
- Wida kurniasih, Nandy. *Pengertian kerajinan, manfaat, tujuan dan jenis jenis kerajinan*. Diakses pada 9 Mei 2024, dari <https://www.gramedia.com/literasi/kerajinan/>
- Macklin, P., McDougall, S., Anderson, A. R., Chaplain, M. A., Cristini, V., & Lowengrub, J. (2009). Multiscale modelling and nonlinear simulation of vascular tumour growth. *Journal of mathematical biology*, 58, 765-798.